

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru menyediakan berbagai pengalaman belajar yang konkrit dengan cara menyediakan bahan dan peralatan yang relevan dengan pengalaman hidupnya. Sendiri, membangkitkan minat, dan mengaitkan dengan pengalaman belajar. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk merencanakan dan memilih berbagai kegiatannya yang didasarkan pada minat, kebutuhan dan kemampuannya. Di sisi lain guru harus memberikan motivasi dan mendorong rasa ingin tahu dan keinginan untuk mengenal lingkungan dan terlibat dalam setiap belajar.

Perkembangan anak merupakan proses perubahan yang belum matang menjadi matang dan anak mulai belajar ke tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek gerakan, pikiran, perasaan dan interaksi dengan sesamanya maupun dengan benda-benda di lingkungannya, oleh sebab itu perkembangan anak itu perlu perlu mendapat perhatian baik dari guru, keluarga dan lingkungan masyarakat khusus berkaitan dengan mata pelajaran IPA.

Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa yaitu memahami konsep-konsep IPA, memiliki keterampilan proses, mempunyai minat mempelajari alam sekitar, bersikap ilmiah, mampu menerapkan konsep-konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mencintai alam sekitar, serta menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan. Berdasarkan tujuan di atas, maka pembelajaran pendidikan IPA di SD menuntut proses belajar mengajar yang tidak terlalu akademis dan verbalistik.

Selain itu dalam kondisi ketergantungan hidup manusia akan ilmu dan teknologi yang sangat tinggi, maka pembelajaran IPA di SD harus dijadikan sebagai mata pelajaran dasar. Rutherford dan Ahlgren (1990) dalam kata pengantarnya untuk buku *Science for All Americans* mengemukakan beberapa alasan mengapa IPA layak dijadikan sebagai mata pelajaran dasar dalam pendidikan; Pertama, IPA dapat memberi seseorang pengetahuan tentang lingkungan biofisik dan perilaku social yang

diperlukan untuk pengembangan pemecahan yang efektif bagi masalah-masalah local dan global; Kedua, dengan penekanan dan penjelasan akan adanya saling ketergantungan antara makhluk hidup yang satu dengan makhluk hidup yang lain beserta lingkungannya, IPA akan membantu mengembangkan sikap berpikir seseorang terhadap lingkungan dan dalam memanfaatkan teknologi; Ketiga, Kebiasaan berpikir ilmiah dapat membantu seseorang dalam setiap kegiatan kehidupan sehingga peka terhadap permasalahan yang seringkali melibatkan sejumlah bukti, pertimbangan kuantitatif, alasan logis, dan ketidak pastian; Keempat, prinsip-prinsip teknologi memberi seseorang dasar yang kuat untuk menilai penggunaan teknologi baru beserta implikasinya bagi lingkungan dan budaya; Kelima, pendidikan IPA dan teknologi secara terus menerus dapat memberikan piranti untuk menentukan sikap terhadap sejumlah masalah dan pengetahuan baru yang penting; Keenam, potensi IPA dan teknologi guna meningkatkan kehidupan tidak akan terealisasikan tanpa didukung oleh pemahaman masyarakat umum terhadap IPA, matematika, dan teknologi, serta kebiasaan berpikir ilmiah.

Salah satu cara dalam pembelajaran IPA yaitu menanamkan ke dalam diri siswa keingintahuan akan alam sekitar, serta dapat memahami penjelasan-penjelasan ilmiah tentang fenomena alam, serta berkaitan dengan bumi dan alam semesta. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan pendidikan IPA yaitu bahwa IPA harus mampu memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia dimana kita hidup, dan bagaimana kita sebagai makhluk hidup harus bersikap terhadap alam.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa pada siswa Kelas V, yang berjumlah 17 orang kurang menunjukkan minat terhadap mata pelajaran IPA hal ini tentu menandakan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA sangat rendah, Prosentase dari 17 orang siswa hanya 3 orang 17 % yang tuntas dalam pembelajaran IPA. hal ini perlu dicarikan solusinya penyelesaiannya sehingga dapat mengembangkan potensi anak baik dari segi pengetahuan, ingatan dan emosi. Diharapkan melalui penelitian tindakan kelas ini motivasi belajar siswa akan

meningkat menjadi 80 % (14 anak) sebagai hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Oleh karena itu dibutuhkan kecakapan guru dalam pembelajaran IPA khususnya materi bumi dan alam semesta melalui bantu media. Salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah media audio visual. Penggunaan media audio visual sebagai alat bantu ajar dalam pembelajaran membuat pembelajaran lebih bermakna dan siswa lebih aktif. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa tersebut dalam belajar.

Penggunaan media audio visual dapat memperbaiki efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Pembelajaran dengan metode ceramah membuat siswa kurang tertarik pada materi yang disampaikan guru, siswa cenderung pasif dan kurang serius dalam proses pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak tertanam dalam benak siswa. Kondisi ini tentunya mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang; “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bumi dan Alam Semesta Melalui Media Audio Visual Kelas V SDN 04 Buntulia Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa masih rendah
2. Rendahnya minat siswa dalam kegiatan pembelajaran
3. Dari 17 orang siswa, hanya 3 orang 17 % yang tuntas dalam pembelajaran IPA

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah; Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa materi Bumi dan Alam Semesta di Kelas V SDN 04 Buntulia Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato”?

### **1.3 Pemecahan Masalah**

Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA maka diuraikan beberapa langkah-langkah pemecahan masalah melalui media audio visual sebagai berikut

- 1 Membuka pertemuan pembelajaran.
- 2 Memberikan/memusatkan perhatian siswa terhadap materi Bumi dan Alam Semesta dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang dicapai.
- 3 Guru menjelaskan materi materi Bumi dan Alam Semesta dengan komunikasi yang baik mudah dipahami siswa melalui media audio visual.
- 4 Melakukan perbaikan penjelasan kepada siswa yang belum paham mengenai materi materi Bumi dan Alam Semesta melalui penggunaan media audio visual.
- 5 Guru mengevaluasi kegiatan belajar siswa tersebut pada akhir kegiatan pembelajaran sehingga dapat diketahui tingkat motivasi dan penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari.
- 6 Menutup kegiatan pembelajaran

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berpijak dari latar belakang serta rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bumi dan alam semesta melalui media audio visual di kelas V SDN 04 Buntulia Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi guru; Sebagai informasi dalam kegiatan mengajar khususnya tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
- b. Bagi siswa; dapat menjadi menumbuhkembangkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA sehingga motivasi belajar dapat meningkat.
- c. Bagi Mahasiswa; Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar

- d. Bagi Peneliti; Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan lebih lanjut dalam artian penelitian tentang meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran lainnya.